

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Edisi Ketiga). Jakarta: Kencana.
- Fauzi & Irviani, Rita. (2018). *Pengantar Manajemen* (Edisi Revisi). Yogyakarta: ANDI.
- Hanafi, Abdul Halim. (2011). *Metode Penelitian Bahasa untuk Penelitian, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Diadit Media.
- Herdiansyah, Haris. (2013). *Wawancara, Observasi dan Focus Group: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Irham, Fahmi. (2018). *MANAJEMEN Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Karyoto. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen – Teori, Definisi dan Konsep*. Yogyakarta: ANDI.
- Manullang, M. (2016). *MANAJEMEN STRATEGI*. Yogyakarta: Perdana Publishing.
- Miles, Matthew & Huberman, Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Morissan. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen. Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Edisi Pertama). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Munawiroh. (2019). *MINAT BACA SISWA TERHADAP BUKU-BUKU KEAGAMAAN DI SEKOLAH*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Reksohadiprodjo, Sukanto. (1998). *MANAJEMEN STRATEGI (BUSINESS POLICY) Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.

Romli, Asep Syamsul M. (2018). *Jurnalistik Online, Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Russell-Walling, Edward. (2010). *50 Terobosan Manajemen Yang Perlu Anda Ketahui*. Jakarta: Esensi.

Saroni. (2016). *MEMBACA Terampil Berbahasa Melalui Membaca*. Yogyakarta: K-Media.

Siswanto, H.B. (2006). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV Mandar Maju.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.

Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian (Gabungan Edisi Pertama)*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zaenuddin, HM. (2017). *The Journalist, Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, & Mahasiswa Jurnalistik (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Campustaka.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008.

Jurnal

Ananda, Fathya Kautsar Fikri. (2020). *Analisis Manajemen Redaksi Dan Kebijakan Redaksional Pemberitaan Media Daring (Studi Kasus di Media Online Detik.com, Kompas.com, dan Indosport.com)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Fakhrurrazi. (2019). *Manajemen Redaksi Pada Portal Berita www. lpdinamika.co Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kampus Bagi Mahasiswa UINSU*. Deli Serdang: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Heryana, Ade. (2018). *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. 1 Desember 2018. Universitas Esa Unggul. https://www.researchgate.net/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif

Irfan, Suharyadi. (2021). *Strategi Redaksi Jejamo.com Dalam Penyajian Berita Di Media Online*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Oktavia, Devi Andita. (2019). *Manajemen Redaksi Situs Berita Tribunnews.com Pada Rubrik Tribunnnews*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Pattia, Ghea & Radjagukguk, Djudjur Luciana. (2020). *Strategi Manajemen Redaksi Radardepok.com Dalam Menghadapi Persaingan Di Era Digitalisasi*. Volume 5, Nomor 1. <http://journal.unas.ac.id/populis/article/view/825>.

Safitri, Dwi. (2020). *Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Pagi Metro Jambi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin.

Website

APJII – Laporan Survei Internet APJII 2019 & 2020 (Q2) <https://apjii.or.id/survei2019x>.

<https://berita.depok.go.id/>

<https://diskominfo.depok.go.id/>

<https://ppid.depok.go.id/>

Kemp, Simon. (2022, Februari). *DIGITAL 2022: INDONESIA*. Data Reportal. <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia> (diakses pada 4 Juni 2022, pukul 18.35).



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT KESEDIAAN PEMBIMBING



Jakarta, 13 Mei 2022

Nomor : 376/WD/V/2022
Lamp : 1 (satu) Berkas
Hal : **Kesediaan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth : Djudjur Luciana R, S.Sos., M.Si
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional
Di Jakarta

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, Meminta Kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Rahmadania Maisyaroh
NPM : 183112351650164
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Proposal Skripsi : *Strategi Manajemen Redaksi Berita.depok.go.id Dalam Meningkatkan Minat Pembaca*

Kesediaan Bapak/Ibu memberikan bimbingan secara intensif sangat kami harapkan. Diminta Bapak/Ibu memberikan jawaban segera dengan memberikan tanda tangan di bawah ini dan untuk menghitung beban tugas, diminta segera mengembalikannya kepada Pimpinan Fakultas melalui Sekretariat.

Demikian, terima kasih.

Bersedia ~~Tidak Bersedia~~
Sebagai Pembimbing.


Djudjur Luciana R, S.Sos., M.Si
*coret yang tidak perlu


Wakil Dekan,

Bhakti Nur Avianto, M. Si.

LAMPIRAN 2

SURAT TUGAS

**UNIVERSITAS NASIONAL**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

SURAT TUGAS
No. 376/WD/V/2022

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional menugaskan kepada Dosen berikut ini :

Nama	: Djudjur Luciana R, S.Sos., M.Si
NIP/NIDN	: 0329127003
Pangkat Akademik	: Lektor
Unit Kerja	: FISIP Universitas Nasional

Untuk dapat bertindak sebagai Pembimbing Skripsi pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 atas nama mahasiswa :

Nama	: Rahmadanita Maisyaroh
NPM	: 183112351650164
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Judul Proposal Skripsi	: <i>Strategi Manajemen Redaksi Berita.depok.go.id Dalam Meningkatkan Minat Pembaca</i>

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jangka waktu penulisan skripsi adalah tiga sampai enam bulan.
- Memberikan bimbingan secara teratur delapan kali konsultasi dengan mengisi formulir 1 secara lengkap.
- Penulisan skripsi mengikuti pedoman sebagaimana tercantum dalam buku pedoman penulisan dan Ujian Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jakarta, 13 Mei 2022
Dekan,


Dhakri Nur Avianto, M. Si



LAMPIRAN 3

SURAT IZIN PENELITIAN

 UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 3 Juni 2022

Nomer : 441/WD/VI/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Penelitian dan Informasi data**

Kepada Yth :
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok
Di Tempat

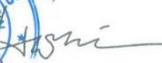
Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rahmadania Maisyaroh
Nomor Pokok : 183112351650164
Semester : 8 (Delapan) / Genap
Prodi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi
Alamat : Jl. Raya Citayam Gg. H. Dul No.81 Cipayung - Depok
Nomor Hp. : 0896.5401.4989

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dan informasi data dalam rangka penyusunan proposal skripsi dengan judul *Strategi Manajemen Redaksi Berita.depok.go.id Dalam Meningkatkan Minat Pembaca* dengan dosen pembimbing penanggung jawab penelitian Djudjur Luciana Radjaguguk, S.Sos, M.Si
Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

LAMPIRAN 4

SURAT PENERIMAAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA DEPOK
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Margonda Raya No. 54 Gedung Dibaleka II Lt. 7, Depok 16431 Telp./Fax. : (021) 29402276

Portal www.depok.go.id email : diskominfo@depok.go.id

SURAT KETERANGAN

No. 090/SS0/11kp - Diskominfo

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yulia Shoim, S.IK
Jabatan : Pranata Humas Terampil Mahir
Instansi : Dinas Komunikasi dan Informatika

Menerangkan bahwa:

Nama : Rahmadania Maisyaroh
NIM : 183112351650164
Alamat : Jl. Raya Cipayung, Gg. H. Dul RT.04/RW.05 No. 81
Kel. Bojong Pondok Terong, Cipayung, Kota Depok 16444
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : 8 (Delapan)
Asal Universitas : Universitas Nasional

Menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut benar diterima untuk melakukan riset/penelitian di Dinas Komunikasi dan Informatika untuk memenuhi persyaratan kelulusan Strata-1 dengan menyusun tugas akhir/skripsi dengan judul "*Strategi Manajemen Redaksi berita.depok.go.id Dalam Meningkatkan Minat Pembaca*".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, mohon untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Depok, 25 Juli 2022

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok



LAMPIRAN 5

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahmadania Maisyaroh
Nama Pokok Mahasiswa : 183112351650164
Program Studi/ Konsentrasi : Ilmu Komunikasi/ Jurnalistik
Judul Proposal Skripsi : Strategi Manajemen Redaksi Berita.depok.go.id
Dalam Meningkatkan Minat Pembaca

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	19 Mei 2022	Bimbingan BAB I	
2.	24 Mei 2022	Revisi BAB I	
3.	3 Juni 2022	Bimbingan BAB II	
4.	10 Juni 2022	Revisi BAB II	
5.	23 Juni 2022	Bimbingan BAB III	
6.	7 Juli 2022	Revisi BAB III	
7.	15 Juli 2022	Bimbingan BAB IV	
8.	22 Juli 2022	Revisi BAB IV	
9.	26 Juli 2022	Bimbingan BAB V	
10.	27 Juli 2022	Revisi BAB V	
11.	04 Agustus 2022	Acc BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V	

Jakarta, 04 Agustus 2022

Ketua Program Studi,


Drs. Adi Prakosa, M.Si.

LAMPIRAN 6

DAFTAR PERTANYAAN

Daftar pertanyaan seputar perusahaan.

1. Bisakah Anda jelaskan tentang awal terbentuknya berita.depok.go.id?
2. Apa latar belakang terbentuknya berita.depok.go.id?
3. Bagaimana struktur organisasi berita.depok.go.id dan penjelasan tentang susunannya?
4. Apa visi dan misi berita.depok.go.id?
5. Apa berita.depok.go.id memiliki versi media cetaknya atau hanya media online saja?
6. Apa keunggulan berita.depok.go.id dari media yang lain?

Daftar pertanyaan seputar Planning.

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh tim redaksi berita.depok.go.id dalam meningkatkan minat pembaca?
2. Bagaimana perencanaan yang dibuat oleh tim redaksi berita.depok.go.id dalam menyusun berita apa yang akan dibuat?
3. Apa saja target tujuan berita.depok.go.id?
4. Apa saja bahasan yang didiskusikan pada rapat redaksi dan berapa kali diselenggarakan?
5. Seberapa penting jumlah pembaca bagi berita.depok.go.id?

6. Apakah ada jumlah target pembaca yang ditentukan?
7. Bagaimana tim redaksi berita.depok.go.id dalam menentukan peliputan untuk berita online?
8. Bagaimana kebijakan yang dilakukan oleh redaksi berita.depok.go.id dalam pembuatan berita?
9. Bagaimana produksi berita.depok.go.id dari awal hingga evaluasi?
10. Apa keuntungan yang didapat apabila jumlah pembaca meningkat?
11. Apa yang terjadi apabila jumlah pembaca mengalami penurunan?

Daftar pertanyaan seputar Organizing.

1. Bagaimana penyusunan dan pembagian tim kerja di berita.depok.go.id?
2. Bagaimana alur kerja yang dilakukan oleh berita.depok.go.id?
3. Bagaimana pengelolaan *website* berita.depok.go.id agar menjadi tertarik?
4. Apa yang biasanya dimuat dalam berita.depok.go.id?
5. Apa kekurangan yang ada di *website* berita.depok.go.id?
6. Siapa saja yang terlibat dalam tujuan berita.depok.go.id dalam peningkatan minat pembaca?
7. Apakah berita.depok.go.id memiliki media sosial untuk menyebarkan berita?
8. Berapa jumlah keseluruhan tim redaksi berita.depok.go.id?
9. Bagaimana koordinasi antara redaksi dengan Jurnalis?
10. Bagaimana cara pembagian tugas berita.depok.go.id dalam membuat berita?

11. Bagaimana cara yang dilakukan tim redaksi berita.depok.go.id agar tim tetap produktif dan semangat?
12. Bagaimana strategi yang dilakukan tim redaksi berita.depok.go.id dalam mengemas berita agar meningkatkan minat pembaca?

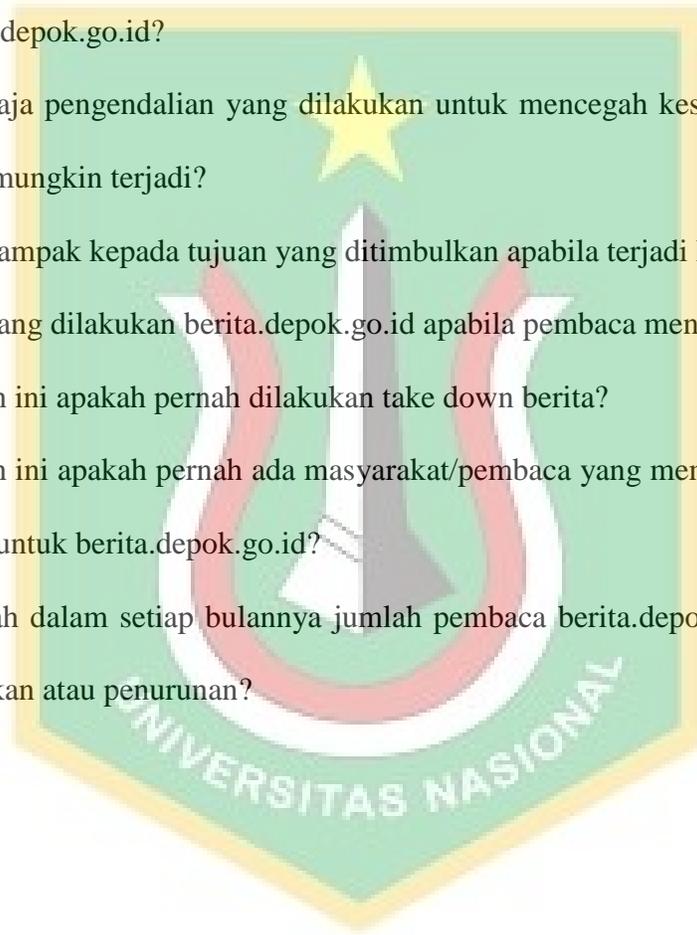
Daftar pertanyaan seputar Actuating.

1. Seberapa penting jumlah pembaca bagi Jurnalis berita.depok.go.id?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Jurnalis berita.depok.go.id agar orang-orang tertarik untuk membaca berita di *website* berita.depok.go.id?
3. Bagaimana gaya penulisan yang digunakan?
4. Apakah gaya penulisan yang digunakan dapat menarik minat baca masyarakat?
5. Berita tentang apa yang biasanya paling banyak peminatnya/pembacanya?
6. Apa saja kesulitan internal yang dialami dalam menulis berita?
7. Apa saja kesulitan eksternal dalam menulis berita?
8. Pernahkan terjadi penurunan jumlah pembaca di berita.depok.go.id?
9. Bagaimana cara untuk meningkatkan berita yang kurang peminatnya?
10. Dua dari beberapa karakteristik media online adalah kredibilitas dan kecepatan, manakah yang lebih diutamakan oleh berita.depok.go.id?

Daftar pertanyaan seputar Controlling.

1. Bagaimana cara yang dilakukan untuk mengevaluasi hasil berita yang telah dibuat?

2. Bagaimana kontrol yang dilakukan agar tetap berjalan sampai kepada tujuan?
3. Bagaimana cara berita.depok.go.id dalam memproduksi berita agar berita tersebut layak untuk diterbitkan?
4. Siapakah yang menentukan layak atau tidaknya berita untuk terbit di berita.depok.go.id?
5. Apa saja pengendalian yang dilakukan untuk mencegah kesalahan tim redaksi yang mungkin terjadi?
6. Apa dampak kepada tujuan yang ditimbulkan apabila terjadi kesalahan?
7. Apa yang dilakukan berita.depok.go.id apabila pembaca mengalami penurunan?
8. Sejauh ini apakah pernah dilakukan take down berita?
9. Sejauh ini apakah pernah ada masyarakat/pembaca yang memberikan kritik dan saran untuk berita.depok.go.id?
10. Apakah dalam setiap bulannya jumlah pembaca berita.depok.go.id mengalami kenaikan atau penurunan?



LAMPIRAN 7

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Yulia Shoim & Jose Marques
Jabatan : Penanggung Jawab Jurnalis & Editor Berita
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Juni 2022

1. Bisa dijelaskan tentang awal terbentuknya (*website*) berita.depok.go.id?

Awalnya kita punya satu *website*, yaitu depok.go.id, kemudian saran dari pimpinan untuk memfokuskan pemberitaan, dipecahlah menjadi dua *website*, satu depok.go.id, kedua, berita.depok.go.id pada akhir 2019. [Berita.depok.go.id](http://berita.depok.go.id) difokuskan khusus untuk pemberitaan seputar pemerintah Kota Depok, dan juga (berita.depok.go.id) biar lebih mudah dibuka dan diakses. [Depok.go.id](http://depok.go.id) sebagai gerbangnya, kemudian di dalam depok.go.id itu ada berita.depok.go.id *link*-nya.

2. Apakah sama dengan latar belakang terbentuknya (*sejarah*) depok.go.id?

Sama, untuk memudahkan masyarakat untuk mengakses (informasi seputar pemerintah Kota Depok).

3. Bagaimana struktur organisasi [Berita.depok.go.id](http://berita.depok.go.id)?

Secara hukum kita belum ada, tapi mungkin untuk gambaran saja, mbak. Dari atas, Kepala Dinas, kemudian kepala bidang, kemudian koordinator pengelolaan informasi, kemudian Penanggung Jawab Jurnalis, dibawahnya ada Editor, dan kemudian dibawahnya lagi ada Jurnalis. Sebenarnya garis hubungnya sama, nanti kalau dari Kepala Dinas ada yang harus dikerjakan, disampaikan ke pak Kabid (Kepala Bidang) dan koordinator. Terus kalau misal ada sesuatu yang tidak sesuai dengan kaidah pemerintahan, dari Editor biasanya menyampaikan ke penanggung jawab, penanggung jawab nanti menyampaikan ke koordinator, misalkan kalau koordinatornya lagi cuti, bisa ke kepala bidang.

4. **Apakah Kepala Dinas (Kominfo) ini bisa disebut dengan Pemimpin redaksi?**
Saya tidak bisa menyebutkan itu sebagai pemimpin redaksi atau enggak, karena memang begini, tidak ada hukum (hitam) di atas putihnya, belum ada. Belum ada tanda tangannya.
5. **Untuk Jurnalis ini hanya ada Jurnalis saja?**
Ada Jurnalis berita, foto, dan video.
6. **Apa saja yang menjadi visi misi berita.depok.go.id? Apakah sama dengan visi misi Kota Depok?**
Sama dengan yang ada di tupoksi dari Diskominfo, sama mbak. Nanti lihat di websitenya diskominfo.depok.go.id, salah satunya kalau gak salah memberikan informasi.
7. **Apa berita.depok.go.id memiliki versi media cetaknya atau hanya media online saja?**
Online.
8. **Apa keunggulan berita.depok.go.id dari media yang lain?**
Mungkin bukan keunggulan ya, tapi pada... Dibandingkan dengan media lainnya, karena berita.depok.go.id itu *website* resmi pemerintah, otomatis apa yang disampaikan itu sudah terverifikasi, lebih valid, karena narasumbernya sendiri kan pejabat di sini, dan kita kan bagian dari instansi, dari pemerintah Kota Depok.
9. **Jadi (berita yang diterbitkan) sudah valid ya?**
Iya, sebelumnya sudah dilakukan validasi, ya mas, ya. Betul, sebeumnya kita konfirmasi ulang dulu ke narasumbernya, kalau ada yang salah bisa dicek. Jadi, yang ditampilkan di berita.depok.go.id itu sudah valid gitu.
10. **Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh tim redaksi berita.depok.go.id dalam meningkatkan minat pembaca?**
Kalau *planningnya* sendiri kita ada rapat redaksi diusahakan satu minggu sekali, kemudian rapat redaksi itu membahas tentang apa yang akan ditulis oleh teman-teman, kira-kira apa yang akan ditulislah seminggu ke depan itu seperti apa, isu-isu apa yang terjadi dalam seminggu itu, kemudian apa yang sedang *in-nya*.

Misalnya sekarang *ngetrennya*, ya. Sekarang itu misalnya PMK (Penyakit Mulut dan Kuku), misalnya DKP3 (Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan) dimunculkan. Kemudian vaksin, sekarang kan lagi vaksin massal lagi kan di sebelas kecamatan, itu yang disampaikan ke warga, di wilayah ini vaksinnya di sini, lho, seperti itu. Terus kalau yang lainnya, kita setiap hari pasti selalu ada informasi kegiatan, sama presentasi, kan ada agenda pimpinan begitu, ya, disampaikan ke teman-teman.

11. Apa saja target tujuan berita.depok.go.id?

Apa yang menjadi kebutuhan masyarakat itu terpenuhi, ya, mas. Jadi, biar informasi yang diini (diberitakan) bisa sampai ke masyarakat. Apa yang, informasi yang dibutuhkan masyarakat terpenuhi, sampai ke masyarakat. Kayak yang tadi saya sebutkan vaksin tadi, ya mas. Kalau misal ada jadwal vaksin, dibikin beritanya.

12. Seberapa penting jumlah pembaca bagi berita.depok.go.id?

Kalau untuk... Kami, kita melihat *viewers*-nya, kemarin tuh sempat berusaha dalam setiap hari itu ada melihat apa sih yang diminati oleh warga gitu, tulisannya apa sih. Ada evaluasinya, mbak. Evaluasinya itu, ya itu *viewers*nya itu, misalnya tulisan A, *viewers*nya lebih banyak. Oh, kalau ternyata kita menulis tentang tulisan B ini, oh ternyata dikit pembacanya, terus dievaluasi juga sih.

13. Adakah jumlah target pembaca yang ditentukan?

Target pembaca... Kayaknya gak ada sih, gak ada target pembacanya aja. Tapi, dengan kita melihat *viewers*nya itu, kita menjadi tahu, oh, ya, yang diminati itu seperti apa.

14. Bagaimana tim redaksi berita.depok.go.id dalam menentukan peliputan untuk berita online?

Sesuai dengan pembagian wilayah, ya mas. Jadi di kita tuh sudah ada pembagian wilayahnya masing-masing, ada beberapa yang memegang OPD (Organisasi Perangkat Daerah) dan juga kecamatan-keluarahan, jadi mereka sudah sesuai dengan wilayahnya masing-masing.

15. Jadi ada berapa wilayah yang dipegang per Jurnalis?

Ada 38 perangkat daerah, dibagi 7. Kurang lebih, ya... Sekitar 5 sampai 6. Satu Jurnalis memegang 5 sampai 6 wilayah peliputan.

16. Bagaimana kebijakan yang dilakukan oleh redaksi berita.depok.go.id dalam pembuatan berita?

Karena kita mediana itu media pemerintah, otomatis tidak berdampak negatif, *imanya*. Jadi intinya yang positif-positif aja begitu. Pencitraan (untuk pemerintah kota itu positif. Itu yang utama, mbak. Karena kembali lagi, media kita kan berbeda dengan media di luar, ya.

17. Bagaimana produksi berita.depok.go.id dari awal hingga evaluasi?

Pertama, kalau itu agenda, biasanya dari pimpinan menyampaikan ke kita, penanggung jawab. Penanggung jawab menyampaikan ke grup. Kita menggunakan grup WhatsApp, di situ nanti dibagi oleh penanggung jawab ke Jurnalis masing-masing liputannya. Misalnya Jurnalis A hari ini agendanya di wilayah A, disampaikan, tolong diliput di wilayah A. Kemudian, setelah itu nanti Jurnalis akan datang ke lokasi meliput. Sebelumnya biasanya berkoordinasi ke Editor. Misalnya, apa yang mau ditulis. Kan tidak semuanya itu berita kegiatan, ya. Misalnya, kegiatan pembagian KDS (Kartu Depok Sejahtera) bisa diliput gak hanya kegiatannya saja, bisa juga dari penerima KDS itu seperti apa. Kemudian, setelah selesai diliput, diedit oleh Editor, disampaikan ke Penanggung Jawab Jurnalis, nanti akan di *upload*, dan hasil uploadnya nanti diketahui oleh koordinator pengelola informasi, lalu kepala bidang, dan juga Kepala Dinas. Kalau ada berita yang tidak sesuai atau dirasa tidak pas, bisa ada koreksian, dikembalikan lagi ke penanggung jawab untuk dilakukan koreksi.

18. Di uploadnya itu kemana ya?

Websitenya, berita.depok.go.id. Tapi kalau beberapa berita yang dirasa sebelum upload itu harus ada *acc*, kita sampaikan dulu ke pimpinan, baru ketika *acc* baru naik. Tapi berita ini sebagian besar divalidasi sama dinas terkait, tidak langsung *publish*.

19. Jadi misal kalau berita tentang kesehatan, divalidasi oleh Dinas Kesehatan, begitu ya?

Iya, kecuali kalau kita itu berita yang webinar atau apa, langsung aja dinaikkan, tapi tetap akan dicek juga sama tadi, koordinator, kepala bidang, sama Kepala Dinas. Beliau mengecek juga. Evaluasinya berdasarkan jumlah pengunjung tadi, itu sebagai salah satu indikator evaluasi juga, mbak.

20. Apa keuntungan yang didapat apabila jumlah pembaca meningkat?

Ya, berarti apa yang menjadi tupoksi dari diskominfo tercapai, kan ada beberapa program dari pemerintah bisa sampai ke masyarakat.

21. Bagaimana penyusunan dan pembagian tim kerja di berita.depok.go.id?

Untuk pembagian kerjanya tadi sudah saya sampaikan, ya, yaitu berdasarkan wilayah liputan. Wilayah liputannya, kalau kecamatan saran atasan sesuai dengan tempat tinggal, ya, dekat tempat tinggal Jurnalis, itu buat lebih memudahkan aja sih, walaupun tetap nanti kalau misalnya ada tugas di tempat yang jauh pun harus siap, ya. Jadi kalau misalnya, mas E, dekat sama (wilayah) Bojongsari, Sawangan, Cinere, gitu ya, yaudah kita untuk wilayah liputan yang kecamatan itu di situ. Kemudian untuk dinas-dinas yang lain sih, gak ada kriteria ini, gak ada. Karena setiap Jurnalis juga harus bisa meliput semua wilayah.

22. Kemudian, seperti apa alur kerja yang dilakukan oleh berita.depok.go.id? Apakah bekerja dari pagi atau bisa dilakukan pengerjaan dari rumah?

Bisa, ada beberapa, misalnya kalau... Apalagi pandemi kemarin, itu kan kita meminimalkan peliputan lapangan, kalau arahan dari pimpinan dan juga PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) jadi untuk peliputan yang bisa melalui dari daring, (dilakukan) daring, kalau bisa konfirmasi, konfirmasi gitu.

23. Bagaimana pengelolaan *website* berita.depok.go.id agar lebih menarik?

Pengelolaan *website* lebih menarik... Kita kerja sama dengan bidang IT, Aptika (Aplikasi Informatika).

24. Apa mereka bagian dari Diskominfo juga?

Di situ ada pranata komputer, ada seksi aplikasi, jadi kalau misalnya ada pembaharuan atau perubahan *website*, kita diskusi dengan teman-teman yang di bidang Aptika, kalau misalnya tamplannya diubah warnanya menjadi oranye, atau jadi hijau, biasanya diskusi sama teman-teman di sana.

25. Sudah jelas berita yang dimuat dalam *website* adalah tentang pemerintahan, berita apa yang biasanya dimuat dalam *berita.depok.go.id*?

Tidak hanya tentang pemerintahan sih, mbak, yang tadi ya, kayak PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) itu diperlukan masyarakat, ya. Kalau misal ada kegiatan di RT dan RW, tujuannya ya itu selain memberikan informasi juga. Kalau tujuan kita pribadi (Dinas) bukan sekadar memberikan informasi di RW ini ada kegiatan ini, enggak, tapi motivasi RW lain untuk melakukan kegiatan yang inovatif dan kreatif.

26. Ada nggak sih kekurangan yang ada di *website* *berita.depok.go.id*?

Kalau kurangnya apa, kita kan setiap tahun pasti ada evaluasi, jadi ada perbaikan-perbaikan, mbak. Contohnya, yang sekarang itu kan visi misi Kota Depok udah berubah, ya, jadi, kita sesuaikan, kalau dulu masih yang lama, unggul, nyaman, religius, itu kita sesuaikan dengan visi yang baru, yang maju, berbudaya, sejahtera. Kadang *website* itu harus disesuaikan dengan apa yang terjadi dengan pimpinan juga, dengan visi misi yang baru, seperti itu.

27. Siapa saja yang terlibat dalam tujuan *berita.depok.go.id* dalam peningkatan minat pembaca?

Kalau untuk terlibat minat baca tuh, biasanya untuk bidang IKP (Informasi dan Komunikasi Publik), ASN (Aparatur Sipil Negara) juga, Jurnalisnya juga. Karena diarahkan sama pimpinan juga untuk *share* berita-berita kita di grup-grup gitu, biar tambah banyak pembacanya, terus *dishare* di media sosial, di Facebook, Twitter.

28. Berapa jumlah keseluruhan tim redaksi berita.depok.go.id?

Kita ada 16, termasuk Jurnalis berita dan Editor, di luar penanggung jawab dan ke atas.

29. Bagaimana koordinasi antara redaksi dengan Jurnalis?

Melalui grup WhatsApp, atau langsung. Kan kita juga ada, dalam satu lokasi kantor, jadi kalau hal yang perlu mendesak biasanya kita datang ke ruangan atau telepon. Pokoknya menggunakan WA atau telepon, atau didatangi langsung.

30. Bagaimana cara yang dilakukan tim redaksi berita.depok.go.id agar tim tetap produktif dan semangat?

Dari Editor, untuk meningkatkan semangat teman-teman sih biasanya kasih motivasi, balik lagi dari tujuan utama kerja itu apa, diingatkan lagi, tetap produktif, dan kita juga emang ada target juga kan, targetnya satu Jurnalis itu tiga berita per hari, nah itu bisa jadi motivasi mereka juga untuk tetap produktif gitu. Untuk motivasi tadi salah satunya juga dalam satu bulan sekali atau dua kali kita sampaikan hasil dari pencapaian teman-teman. Misalnya, Jurnalis A berapa berita yang dihasilkan. Tapi, Alhamdulillah teman-teman tetap semangat. Kalau *reward* tidak ada di anggaran, kalau pemerintah itu kan apa-apa harus ada di anggaran, kalau gak ada di anggaran kan gak bisa gitu.

31. Bagaimana strategi yang dilakukan tim redaksi berita.depok.go.id dalam mengemas berita agar meningkatkan minat pembaca?

Untuk kami dari Editor, jadi harus lebih kreatif lagi untuk memilih judul berita biar lebih menarik (masyarakat) pembaca. Awalnya apa yang terlalu formal, diubah lagi ke yang lebih ringan, jadi yang lihat (pembaca) juga jadi ingin membaca berita itu.

32. Seberapa penting jumlah pembaca bagi Jurnalis berita.depok.go.id?

Kalau seberapa penting, sebenarnya emang penting banget sih, untuk pembaca gitu jadi selain berita itu biar kelihatan diminati masyarakat, terus juga ada rasa kepuasan tersendiri juga. Kalau misal berita kita dibaca banyak orang ada rasa

bangga. Selain itu, mungkin ketika di tulis ulang, dijadikan referensi dari media luar. Iya, kita juga jadi referensi dari media luar.

33. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Jurnalis berita.depok.go.id agar orang-orang tertarik untuk membaca berita di *website* berita.depok.go.id?

Selain bikin berita, teman-teman juga *share* berita-berita mereka ke grup, misal grup WA, terus lewat Facebook, lewat Twitter juga, lewat media sosial gitu, dan ada yang bikin di *story* juga, instagram, itu juga salah satu strategi buat menarik minat baca sih.

34. Bagaimana gaya penulisan yang digunakan?

Kalau kita kan emang di sini *straight news* ya, jadi berita kita emang *straight news*, jadi langung *to the point*. Kan *website* ya, kalau berita online butuh cepat, informasinya lebih ke intinya, dan lebih cepat di baca orang.

35. Berita tentang apa yang biasanya paling banyak peminatnya/pembacanya?

Kalau berdasarkan evaluasi yang kami lakukan, terakhir ini, itu PPDB, CPNS kalau ada pembukaan CPNS pasti banyak banget pembacanya, waktu awal-awal vaksin. Pokoknya kebutuhan masyarakat, karena langsung ke masyarakat. Kayak mungkin Disdukcapil. Pelayanan E-KTP, akta kelahiran, terus aplikasi Silondo Bermula, itu juga banyak. Jadi yang benar-benar banyak pembacanya yang sangat dibutuhkan masyarakat itu sering dilihat (dibaca). Terakhir ini PPDB, saya lihat itu banyak yang mengakses. Bisa dilihat di *website* berita.depok.go.id, mana yang paling banyak dibaca, kan kelihatan di sebelah kiri, berita terpopuler itu.

36. Apa ada kesulitan internal dalam menulis berita?

Sejauh ini enggak, masih dalam batas wajar, bisa didiskusikan.

37. Kalau kesulitan dari pihak eksternal?

Mungkin ada beberapa yang dulu waktu pandemi agak susah untuk mengonfirmasi ke narasumber, karena kan beberapa ada tipe narasumber yang lebih suka datang langsung, ketemu langsung, tapi kan kondisinya pandemi. Kan itu tidak memungkinkan waktu pandemi itu untuk betul-betul kita berusaha untuk tidak dalam kerumunan, seperti itu. Tapi untuk sejauh ini masih dalam batas wajar, nggak ada masalah.

38. Pernahkan terjadi penurunan jumlah pembaca di berita.depok.go.id?

Ada beberapa berita yang tidak diminati oleh pembaca. Mungkin lebih ke media sosial ya, kalau media sosial akan ketahuan, tapi kalau di berita. Kalau kita lebih ke fluktuatif aja sebenarnya. Tergantung jenis beritanya.

39. Kalau cara untuk meningkatkan berita yang kurang peminatnya?

Angle berita aja yang diubah jadi lebih menarik. Mungkin lebih diubah isunya.

40. Dua dari beberapa karakteristik media online adalah kredibilitas dan kecepatan, manakah yang lebih diutamakan oleh berita.depok.go.id?

Kredibilitas, kalau kecepatan tapi beritanya gak valid, apalagi kita di pemerintahan kan, hati-hati, apalagi terkait data, mbak. Apalagi kaitannya dengan dana atau anggaran itu pertanggung jawabannya juga berat, ya, selain ke pemeriksa juga ke masyarakat.

41. Bagaimana cara yang dilakukan untuk mengevaluasi hasil berita yang telah dibuat?

Pedomannya kita tetap pakai 5W+1H. Biasanya kita yang rapat redaksi itu kadang suka bahas itu juga, misalnya ada evaluasi dari segi penulisan, mana yang kurang, jadi kita sampaikan disitu, dan kadang Jurnalis kesulitan dia dalam penulisan berita tuh apa aja gitu, ya terus dicari solusinya sama-sama, gimana baiknya.

42. Kalau kontrol yang dilakukan agar tetap berjalan sampai kepada tujuan?

Koordinasi. Jadi gini, kalau satu Editor kan megang beberapa Jurnalis ya, jadi kontrolnya lebih kepada Editor itu, kalau Editor sudah merasa tidak bisa, biasanya diskusi juga ke penanggung jawab, gitu, jadi pertama yang dilakukan kalau kaitannya berita, Jurnalis tadi sama Editor ditanya lagi, ini kok data ini belum ada, misalnya, ini kurang ini. Kemudian ketika sudah mentok juga, biasanya Editor ke penanggung jawab, bu, ininya seperti ini, karena ini, ini, ini, gitu. Kalau itu betul-betul penting dan saya merasa, ini gimana ya? Saya akan menanyakan ke koordinator, adanya seperti ini, apa beritanya layak naik gak?

Misal, yaudah, naik aja, mbak, yaudah naik. Kalau misalnya, oh, tanyakan ke pak kabid dulu deh, berarti tanya ke pak kabid dulu.

43. Berarti itu sama ya seperti kalau berita tersebut agar layak naik?

Ya, sama, mbak. Prosesnya mirip-mirip. Apalagi kalau berita itu penting, terkait dengan pak Wali (Walikota), pak Wakil (Wakil Walikota), ya kita lebih berhati-hati ya. Pak Wali, pak Wakil, anggaran.

44. Siapakah yang menentukan layak atau tidaknya berita untuk terbit di berita.depok.go.id?

Kalau untuk berita itu tentang kegiatan, (oleh) penanggung jawab, tapi kalau itu terkait isu bisa sampai Kepala Dinas, mbak. Kalau berita yang kegiatan pun, penanggung jawab menaikkan, tapi itupun dikontrol oleh koordinator dan kepala bidang, dan juga pak kadis (Kepala Dinas), walaupun itu kegiatan, tetap ada kontrol dari mereka.

45. Apa saja pengendalian yang dilakukan untuk mencegah kesalahan tim redaksi yang mungkin terjadi?

Sebelum naik kan ada filter dua kali, dari berita selesai diketik, diedit dulu (oleh Editor), dari edit ke penanggung jawab, penanggung jawab tidak hanya sekadar *upload*, tapi mengecek juga.

46. Apa dampak kepada tujuan yang ditimbulkan apabila terjadi kesalahan?

Tergantung kesalahannya di apanya ya, mbak, kalau misal kesalahan di data, biasanya arahan pimpinan itu dibikin berita lagi untuk mengklarifikasi, jadi minta ralatnya, bikin berita ulang.

47. Sejauh ini apakah pernah dilakukan take down berita?

Kalau *takedown* berita enggak ya, tapi kalau revisi ada, beberapa. Misalnya tulisan, seharusnya apa, apa gitu. Paling di revisi aja, kalau itu tidak terkait data. Kalau terkait data, ya biasanya kita ke pimpinan.

48. Sejauh ini apakah pernah ada masyarakat/pembaca yang memberikan kritik dan saran untuk berita.depok.go.id?

Ada, biasanya melalui, kita kan *terlink* ke media sosial. Misalnya, penulisan *stakeholder* seharusnya kan itu ada beberapa itu, misalnya gak di *italic*, “seharusnya italic,” misalnya seperti itu.

49. (Kritik sarannya) lebih kepada penulisan ya?

Tapi kalau yang lainnya lebih ke tim media sosial ya, misal beritain tentang program, pasti kadang mereka komplain soal tentang program gimana, atau pertanyaan, nah itu biasanya di media sosial. Soalnya kita gak menyediakan kolom itu sih, jadi cuma (bisa) kasih emoji.

50. Apakah dalam setiap bulannya jumlah pembaca berita.depok.go.id mengalami kenaikan atau penurunan?

Jadi kembali ke tema beritanya, mbak. Jadi beda dengan media cetak, ya mas, Media cetak kan oplah, ya. Ya, beda degan media diluar, jadi otomatis tergantung *viewers*. Kalau media online agak susah, karena antara tulisan ini dan itu beda.

Tambahan wawancara dengan Ibu Yulia *via* WhatsApp (30 Juni 2022).

51. Apakah rapat redaksi itu hanya dilakukan seminggu sekali, atau juga ada rapat bulanan dan tahunan? dan dimana biasanya rapat redaksi di laksanakan? apakah juga dilakukan melalui grup whatsapp?

Rapat redaksi (hanya) seminggu sekali, di ruang Jurnalis, hasilnya biasanya iya.

52. Kalau untuk penugasan Jurnalis di kegiatan harian itu seperti apa bu? dan untuk penugasan Jurnalis yang akan melakukan liputan kegiatan harian ditentukan oleh penanggung jawab?

Benar mba, sesuai dengan wilayah liputan Jurnalis.

53. Kalau untuk liputan yang di dinas-dinas pun juga ya, bu berarti? Apakah sesuai dengan organisasi perangkat daerah yang mereka tangani?

Iya mba benar.

Tambahan wawancara dengan Ibu Yulia *via* WhatsApp (22 Juli 2022)

54. **Kalau rapat redaksi di berita depok itu kan diadakan seminggu sekali, ya. kalau untuk pelaksanaan rapat itu sendiri, ada hari dan jam tertentu atau tidak ya?**

Biasanya jumat, tidak ada rutinitas jamnya.

55. **Kalau ada, apa saya boleh meminta foto pada saat kegiatan rapat redaksi, bu?**

Maaf ga ada mba, tadi ada rapat juga, tapi hanya difoto hasilnya bagaimana.

Tambahan wawancara dengan Ibu Yulia *via* WhatsApp (25 Juli 2022)

56. **Kemarin kalau tidak salah, saya lihat mas Yanuar mendapat predikat journalist of the month, ya? Apakah hal itu termasuk ke dalam reward dalam tim redaksi berita depok? Bagaimana cara jurnalis bisa mendapatkan reward journalist of the month tersebut? Apakah ada syarat atau pencapaian tertentu?**

Iya mba mai benar, setau saya 3 point, absensi, kedisiplinan, dan target berita (3 berita per hari kerja).

Pewawancara

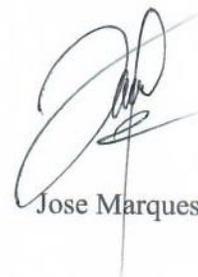


Rahmadania M.



Yulia Shoim

Informan Pendukung 1



Jose Marques

Narasumber : Vidyanita Iqomah
Jabatan : Jurnalis
Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juni 2022

1. Seberapa penting jumlah pembaca bagi Jurnalis berita.depok.go.id?

Menurut aku penting ya, karena dengan banyaknya jumlah pembaca, maka pesan yang ada di berita itu tersampaikan tepat sasaran kepada mereka, pembaca, warga, masyarakat, atau, semua kalangan lah. Jadi, jumlah itu buat kami penting. Kalau misalnya sedikit, berarti harus ada yang dievaluasi nih, kenapa sampai mereka gak minat baca berita kita.

2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Jurnalis berita.depok.go.id agar orang-orang tertarik untuk membaca berita di *website* berita.depok.go.id?

Kalau ngomongin strategi, sekarang itu kan zamannya udah media sosial banget ya, digital banget, jadi setiap berita yang sudah naik, kalau pengen dibaca itu kita rajin untuk update status, share ke grup-grup apapun, grup wartawan lain, grup keluarga, grup sekolah, karena akan menarik minat mereka untuk membaca juga. Jadi, itu jadi salah satu strategi kita.

3. Bagaimana gaya penulisan yang dilakukan, apakah strategi yang digunakan dapat menarik minat baca masyarakat?

Gaya penulisan itu beragam yah, karena kan setiap masing-masing Jurnalis punya ciri khasnya masing-masing, cuma kalo go.id itu membebaskan, dalam arti mau nulis straight news boleh, mau nulis gaya feature boleh, karena balik lagi diliat dari isi beritanya, kalau ngomongin data gak mungkin feature dong, kalau data kita pake strateginya atau gaya penulisannya straight news, misalnya data covid, data PMK, hewan kurban, kayak gitu, dan itu ya cukup menarik minat pembaca karena beragam. Kita ada tujuh Jurnalis, dan tujuh-tujuhnya itu gak

semua sama gaya penulisannya. Jadi bervariasi dan bisa menarik minat pembaca. Tidak membosankan lebih tepatnya.

4. Berita tentang apa yang paling banyak pembacanya?

Berita yang paling banyak pembaca, karena kita kan Jurnalis plat merah ya, yang paling banyak dicari itu kan program-program pemerintah, kayak misal KDS (Kartu Depok Sejahtera), data covid, terus jelang kurban, kan ada pemeriksaan lah, ada syarat, ada ciri, itu yang banyak dicari masyarakat. BPJS juga, itu BPJS paling, termasuk tinggi juga minat bacanya, karena berhubungan langsung dengan masyarakat, kayak BPJS kesehatan, BPJS ketenagakerjaan. Kita kan bersinergi Pemkot (Pemerintah Kota) sama mereka, kalau ada kegiatan atau menaikkan berita mereka tuh banyak banget yang buka, karena itu pelayanan langsung ke masyarakat.

5. Ada tidak kesulitan (internal & eksternal) dalam menulis berita?

Sebelum masuk ke menulis berita, kita ada kendala dalam pencarian data, misalnya ya. Karena kita ini Jurnalis atau wartawan plat merah, di mana kita sebenarnya berpihak ke dinas-dinas terkait, tapi kadang mereka stigmanya sudah negatif terkait wartawan disamaratakan oleh wartawan-wartawan lain, dari situ aja kadang kita suka susah masuk untuk minta data, untuk wawancara, untuk ngobrol, tapi sekarang sih perlahan tapi pasti, mereka itu sudah mulai bisa membedakan, mana sih wartawan yang bener, sama wartawan yang bener (tanda kutip), kayak gitu. Dari situ aja kita udah agak-agak sulit tapi walau sekarang sudah oke, sudah mulai terbuka mereka. Kalau untuk penulisan beritanya, biasanya kita bukan sulit ya, lebih tepatnya agak berpikir keras terkait angle, karena kita gak bisa nulis angle yang macem-macem yang nantinya bisa menyudutkan pemerintah, yang nantinya bisa memojokkan, jadi blunder. Jadi setiap angle yang kita pilih itu harus hati-hati. Selebihnya setelah kita tulis, kita

rangkai, kan di atas kita ada Editor, ada PJ (Penanggung Jawab), ada Kepala Dinas, dicek secara bertahap dan bertingkat, jadi satu berita itu butuh proses yang panjang, gak tiba-tiba bisa langsung naik, gak dari Jurnalis ke Editor langsung naik. Enggak begitu. Jadi dari Jurnalis, ke Editor, Editor dibaca lagi, di edit redaksionalnya, terus PJ juga memastikan tidak ada data atau statement yang bikin gambling nanti di masyarakat, dan setelah itu minta acc lagi ke Kadis dan masih dibaca lagi, setelah oke bisa naik tayang.

6. Bagaimana cara untuk meningkatkan berita yang kurang peminatnya?

Kita evaluasi lagi pastinya ya, kita kan ada data pembaca, berapa sih pembaca yang liat tulisan kita dalam, pokoknya setiap menit dia update terus kan. Kalau misalnya kurang, kemungkinan ada satu lain hal ya, misalnya anglenya lah yang biasa aja, atau gaya tulisannya kah yang masih kurang dipahami masyarakat, atau ada bahasa-bahasa yang terlalu tinggi, nah itu kita coba evaluasi, kita ganti lagi, jadi tidak akan menulis dengan gaya atau kata seperti berita yang dinilai kurang peminat itu ya. Karena kita kan berita-berita berulang, kita pemerintahan, programnya sama setiap tahun, paling yang nambah berapa sih, satu dua tiga aja, sisanya itu lagi-itu lagi, jadi setiap tahun ada. Biasanya kita rewrite dibilangnya, kita tulis lagi dengan data yang beda, dengan statement yang beda, kalau misal ada penambahan data dari pejabat yang baru misalnya kayak gitu, jadi kita berulang aja terus, tapi itu kalau masih kurang pembaca, kurang pembaca, harus ada evaluasi.

7. Kalau evaluasinya sendiri itu biasanya seperti apa sih kak?

Awalnya evaluasi sendiri yah, kita kan penulis gak cuma setelah berita tayang, yaudah, gitu, enggak. Aku biasanya aku baca lagi karena keredaksiannya beda sama tulisan asliku, jadi kadang dibaca dulu, terus ada bahasa-bahasa misal yang diperhalus, atau ada titik koma, atau huruf besar yang aku gak tau pemakaiannya harus huruf kecil misalnya, aku evaluasi sendiri ke Editor. Aku nanya, emang

begini ya? Emang tulisannya begini ya? Ini pake kutip ya? Iya, mbak. Jadi aku, Editor, dan semua sama-sama belajar, nggak yang udah nulis selesai. Jadi, evaluasinya yang pertama sendiri, terus abis itu kita evaluasi bareng, kadang pas di rapat redaksi juga kita tuangin lagi disitu kita bahas rame-rame.

8. Seperti apa keterlibatan Jurnalis dalam meningkatkan minat baca?

Balik lagi update status di handphone masing-masing, di sosmed masing-masing, itu untuk meningkatkan minat baca. Oh iya satu lagi, jadi kita kan corong informasi pemerintah, yang digunakan yang dipakai oleh wartawan-wartawan lokal, atau segelintir wartawan nasional, ada untuk berita-berita yang skalanya tinggi, skala nasional. Jadi, kita juga, aku pribadi juga kadang suka sering *ngeshare* ke wartawan-wartawan yang aku anggap CS lah, yang aku pikir bisa meningkatkan minat baca yang bisa ditulis ulang sama mereka. Jadi kadang aku *ngeshare* secara pribadi, ini ada berita bagus, kasih linknya yang sudah naik, yang sudah lolos redaksional depok.go.id, berita.depokgo.id, mereka tulis ulang dan biasanya mereka selalu mencantumkan seperti yang dikutip berita.depok.go.id. Nah, itu kan ketika mereka membaca, ya ada lah dari beberapa mereka yang pasti masuk ke laman tersebut, ke berita.depok.go.id. Akhirnya ngebuka link kita, menambah minat pembaca. Jadi satu sama lain, sesama wartawan memang harus baik, ya, jadi aku butuh dia, dia butuh aku untuk pemberitaan pemerintahnya, karena mereka juga kadang susah untuk masuk ke narsum-narsum yang ada di dinas-dinas, itu melalui kita, nah kita sebar informasinya, minta tolong ke mereka juga.

9. Berarti dari strategi Jurnalis berita depok dengan share ke grup-grup atau buat stories di media sosial itu berdampak jadi akhirnya banyak pembacanya. Menurut kak nita strategi itu dapat dikatakan berhasil atau efektif gak sih?

Betul, itu sangat efektif banget, karena rata-rata orang kan banyak yang males gitu untuk ngebuka laman berita.depok.go.id, ketika sudah masuk status (story), mereka akan fokus ke judul di satu berita yang kita update. Misalnya terkait Rencana Pembangunan Jembatan Grand Depok City, renovasi GDC, itu kan sangat amat dinanti masyarakat, sedangkan mereka tau informasinya dari mana kalau kita gak update status. Nah, di situ aja aku pernah update dalam waktu satu jam viewersnya bisa sampai 70-100 (pembaca) lah. Jadi sangat efektif sekali. Sudah teruji.



Pewawancara

Informan Pendukung 2

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rahmadania M.' with a stylized flourish at the end.

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Vidyanita Iqomah' with a stylized flourish at the end.

Rahmadania M.

Vidyanita Iqomah

LAMPIRAN 8

DAFTAR OBSERVASI

1. *Planning*

Perencanaan yang dilakukan oleh tim redaksi berita.depok.go.id dari observasi non partisipan yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan rapat redaksi yang diselenggarakan setiap satu minggu sekali, pada hari Jum'at di ruang kantor tim Jurnalis berita.depok.go.id, hasil dari rapat redaksi tersebut di tulis di papan tulis, dan nantinya akan dikirimkan melalui grup WhatsApp tim redaksi berita.depok.go.id.

Rapat redaksi tersebut membahas tentang menentukan tema berita yang akan dibuat selama satu minggu dan juga satu bulan ke depan oleh tim Jurnalis berita.depok.go.id yang diarahkan oleh Penanggung Jawab Jurnalis. Satu bulan tim redaksi berita.depok.go.id melakukan rapat redaksi selama empat kali. Selain itu, ada pula kegiatan harian yang ditugaskan kepada Jurnalis oleh Penanggung Jawab Jurnalis untuk meliput kegiatan harian, yang jadwalnya diinformasikan pada malam harinya, dan pagi harinya Jurnalis dapat langsung mendatangi lokasi peliputan tersebut.

Topik berita yang ditentukan adalah berdasarkan isu-isu yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat, tujuannya adalah agar masyarakat dapat mendapatkan informasi yang valid, dengan begitu, masyarakat tidak kekurangan informasi dari topik yang sedang ramai diranah publik.

2. *Organizing*

Pengorganisasian yang dilakukan oleh tim redaksi berita.depok.go.id dari observasi non partisipan yang dilakukan oleh penulis adalah dengan koordinasi yang dilakukan oleh Penanggung Jawab Jurnalis kepada tim Jurnalis berita.depok.go.id dengan melalui grup WhatsApp, menelepon langsung, atau dengan mengunjungi ruang kerja tim Jurnalis berita.depok.go.id untuk memberikan arahan.

Penanggung Jawab Jurnalis memberikan arahan kepada para Jurnalis untuk meliput ke lokasi yang telah ditentukan, agenda yang telah dijadwalkan. Jurnalis melaksanakan tugasnya, kemudian merangkai informasi yang telah didapatkan untuk kemudian dibuat berita, biasanya Jurnalis kembali ke Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok atau dapat membuat berita dari mana saja.

Jurnalis berkoordinasi kepada Editor tentang berita yang akan dibuat dan kemudian Editor memberikan masukan tentang *angle* berita yang akan dibuat. Setelah berita selesai ditulis, kemudian berita tersebut diserahkan kepada Editor untuk dicek dan diedit terlebih dahulu, setelah itu Editor menyerahkannya kepada Penanggung Jawab Jurnalis untuk dicek sekali lagi sebelum di-*upload* ke *website* berita.depok.go.id.

Kepala Dinas, Kepala Bidang, dan Koordinator Pengelolaan Informasi juga berpartisipasi dalam memberikan izin untuk penanyangan berita di *website* berita.depok.go.id, jika diizinkan berita itu bisa langsung di-*upload* oleh Penanggung Jawab Jurnalis, jika tidak diizinkan untuk tayang, maka berita tidak jadi *upload*, juga untuk berita yang terkait dengan suatu Dinas, maka harus mendapatkan izin dari Kepala Dinas terkait terlebih dahulu.

3. *Actuating*

Pelaksanaan untuk meningkatkan minat pembaca yang dilakukan oleh tim redaksi berita.depok.go.id dari observasi non partisipan yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan *posting* pada kanal-kanal media sosial Pemerintah Kota Depok, selain itu juga tim redaksi berita.depok.go.id juga melakukan *posting* pada media sosial pribadinya, kepada grup-grup yang dimiliki, dan juga fitur *Stories* media sosial, hal ini berdasarkan arahan dari pimpinan.

Penggunaan gaya penulisan yang digunakan dalam mengemas berita, dapat berbentuk *straight news* atau pula *feature* sesuai dengan tema berita yang sedang ditulis. Jumlah pembaca menjadi hal yang penting karena dari sana, dapat diketahui tentang berita mana yang lebih disukai oleh masyarakat, dan dari situ juga, dapat diketahui jika informasi tersebut sampai kepada masyarakat.

Kenaikan jumlah pembaca diakibatkan dari banyaknya jumlah *viewer* yang membaca berita di laman berita.depok.go.id, dan dari berita yang ramai dibaca oleh publik dapat dilihat di indikator kenaikan pembaca, di pojok kanan bawah berita terpopuler. Pembaca juga dapat berpartisipasi untuk menyebarkan berita dari *website* berita.depok.go.id dengan menyalin *link* berita tersebut dan di *share* di berbagai kanal media sosialnya.

Berita.depok.go.id memiliki karakteristik media online, yaitu multimedia, aktualitas, cepat, *update*, kapasitas luas, fleksibel, luas dapat dijangkau oleh khalayak, interaktif, terdokumentasi, dan *hyperlinked*.

4. *Controlling*

Pengawasan yang dilakukan oleh tim redaksi berita.depok.go.id agar tetap berjalan kepada tujuan dari observasi non partisipan yang dilakukan oleh penulis adalah evaluasi kepada berita yang diterbitkan, evaluasi terhadap berita yang kurang peminatnya, dalam tahap pengawasan, tim redaksi berita.depok.go.id melakukan rapat redaksi untuk membahas kekurangan-kekurangan dari berita yang diterbitkan, dan melakukan diskusi dalam rapat redaksi untuk bersama-sama berdiskusi untuk memecahkan masalah dan mencari solusi untuk memperbaikinya.

Editor menjadi *gate* pertama sebelum berita diserahkan kepada Penanggung Jawab Jurnalis, Editor mengecek berita yang dibuat oleh para Jurnalis, memperbaiki bahasa yang dirasa sulit dipahami oleh pembaca nantinya, selain itu juga Editor kerap memberikan semangat, motivasi, dan mengingatkan tentang target tujuan yang harus dicapai dalam satu hari, yaitu membuat tiga buah berita dalam satu hari.

Penanggung Jawab Jurnalis memberikan evaluasi selama satu sampai dua bulan sekali untuk menyampaikan hasil evaluasi kinerja Jurnalis akan banyaknya berita yang telah dihasilkan. *Reward* yang diberikan adalah predikat “*The Best Journalist of the Month*” sebagai apresiasi yang diberikan dari tiga poin yang diraih, yaitu kehadiran, kedisiplinan, dan menyelesaikan target tiga buah berita dalam satu hari kerja.

Apabila ada kesalahan berita, pimpinan berita.depok.go.id memberikan tanggung jawab berupa klarifikasi membuat berita baru, untuk meralat berita sebelumnya. Untuk menghindari hal itu, maka dilakukan beberapa kali pengecekan, tidak hanya Editor dan Penanggung Jawab Jurnalis saja, tetapi bisa sampai kepada Kepala Dinas untuk

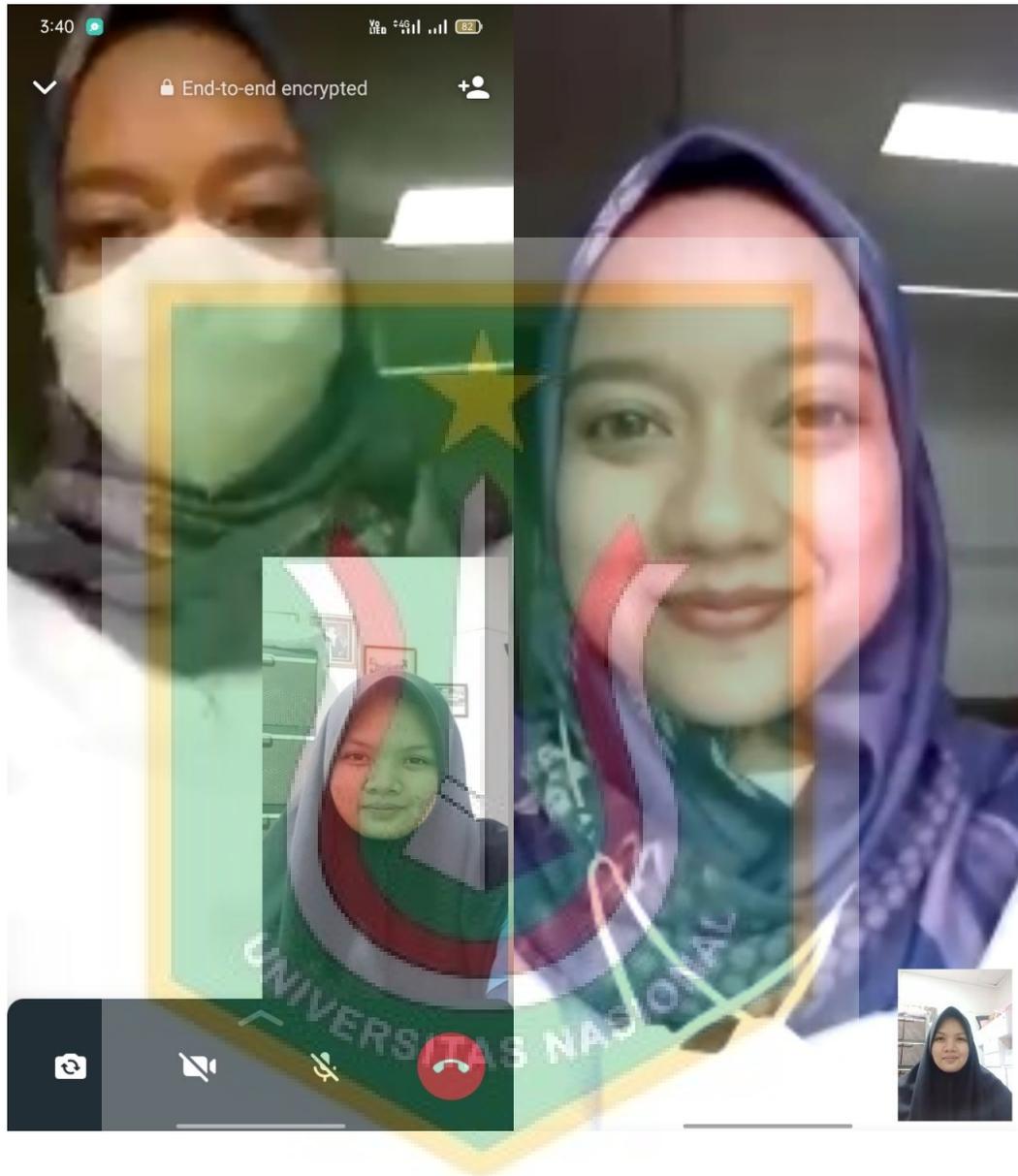
mendapatkan izin tayang di *website* berita.depok.go.id. Selain itu, Jurnalis juga melakukan evaluasi mandiri kepada berita yang telah tayang, penempatan tanda baca dan juga kata dalam bahasa asing,



LAMPIRAN 9
DOKUMENTASI



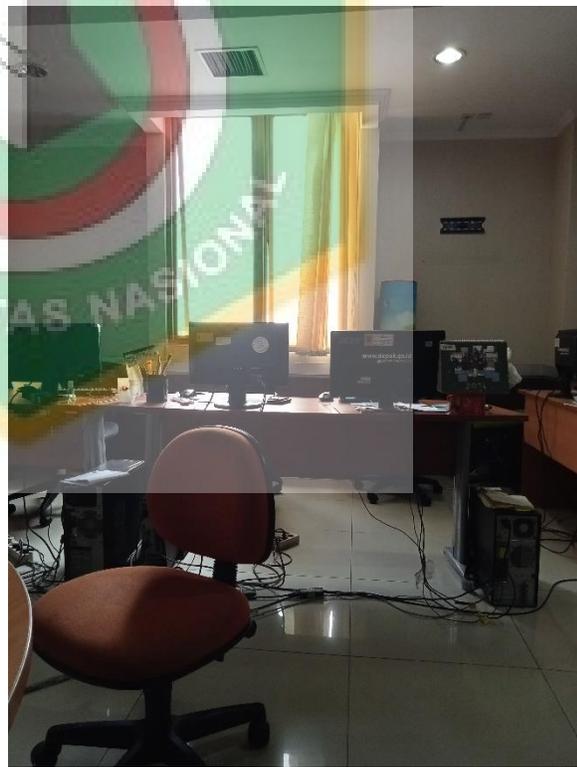
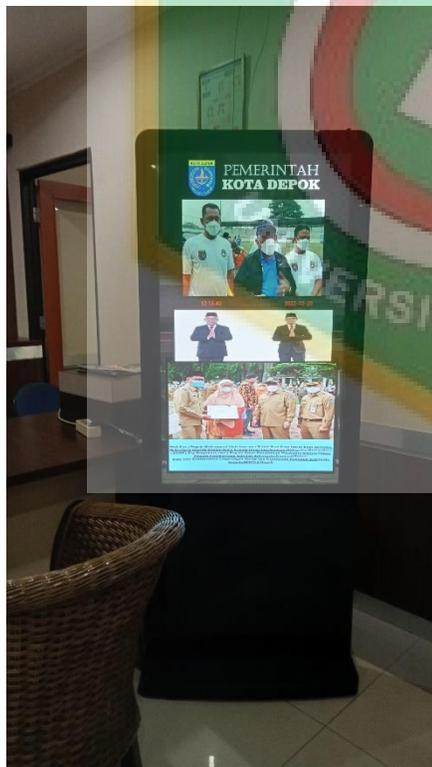
(Foto penulis bersama *Key Informant*, Ibu Yulia dan Infoman Pendukung Pertama, Jose Marques di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok)

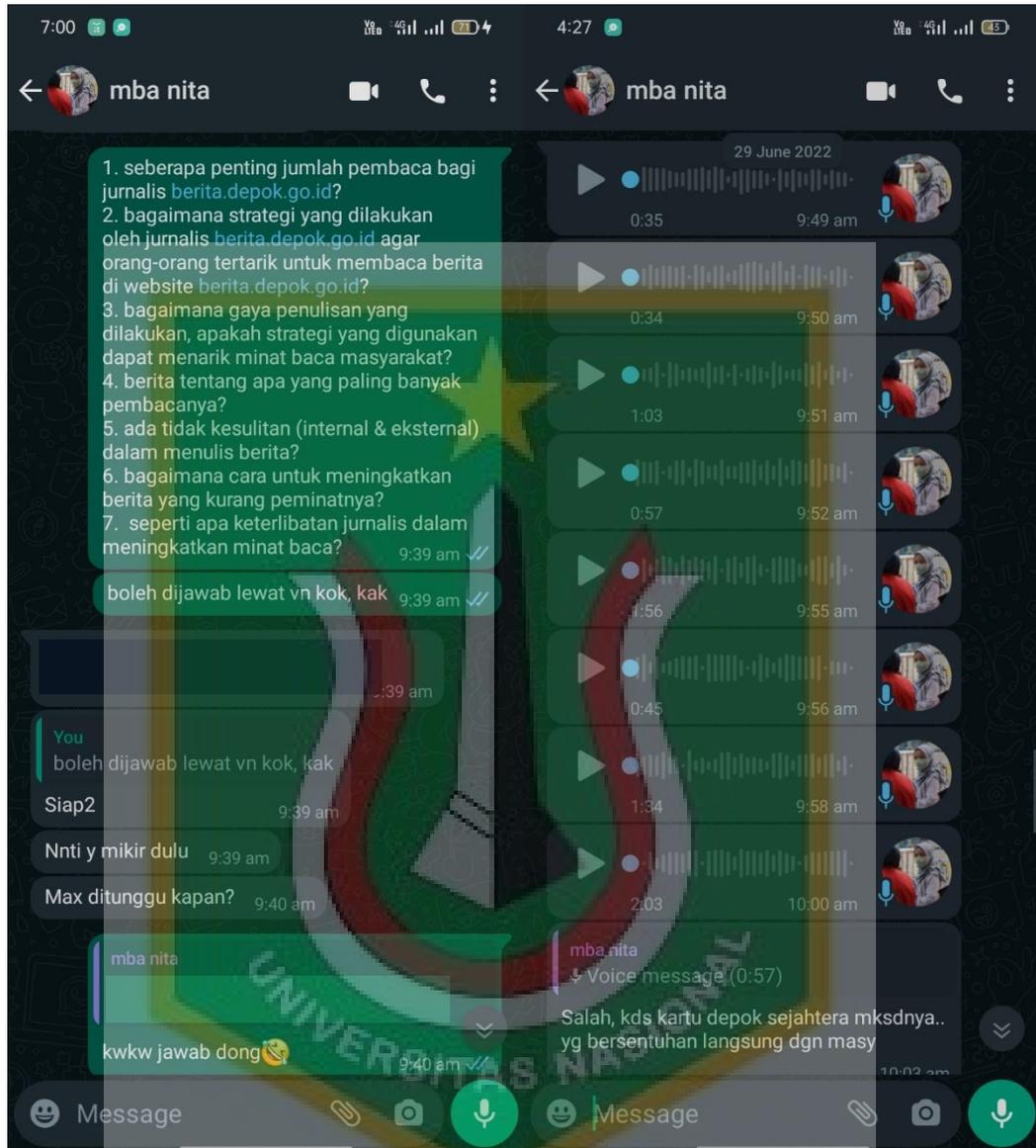


(Foto penulis bersama Informan Pendukung Kedua, Vidyanita Iqomah di *screenshot* melalui
WhatsApp *Video Call*)

(Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok dan Ruang Kerja Tim

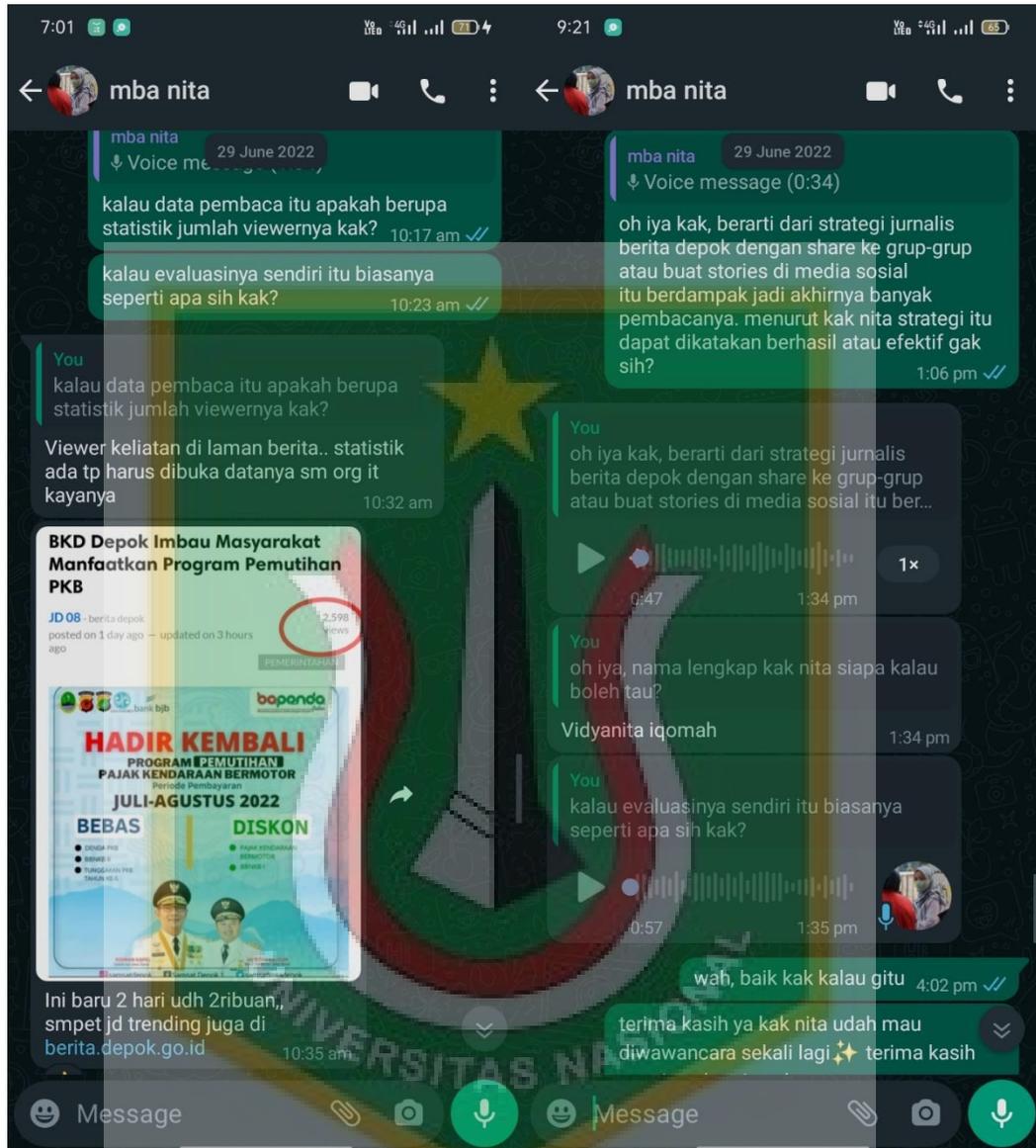
Jurnalis Berita.depok.go.id)





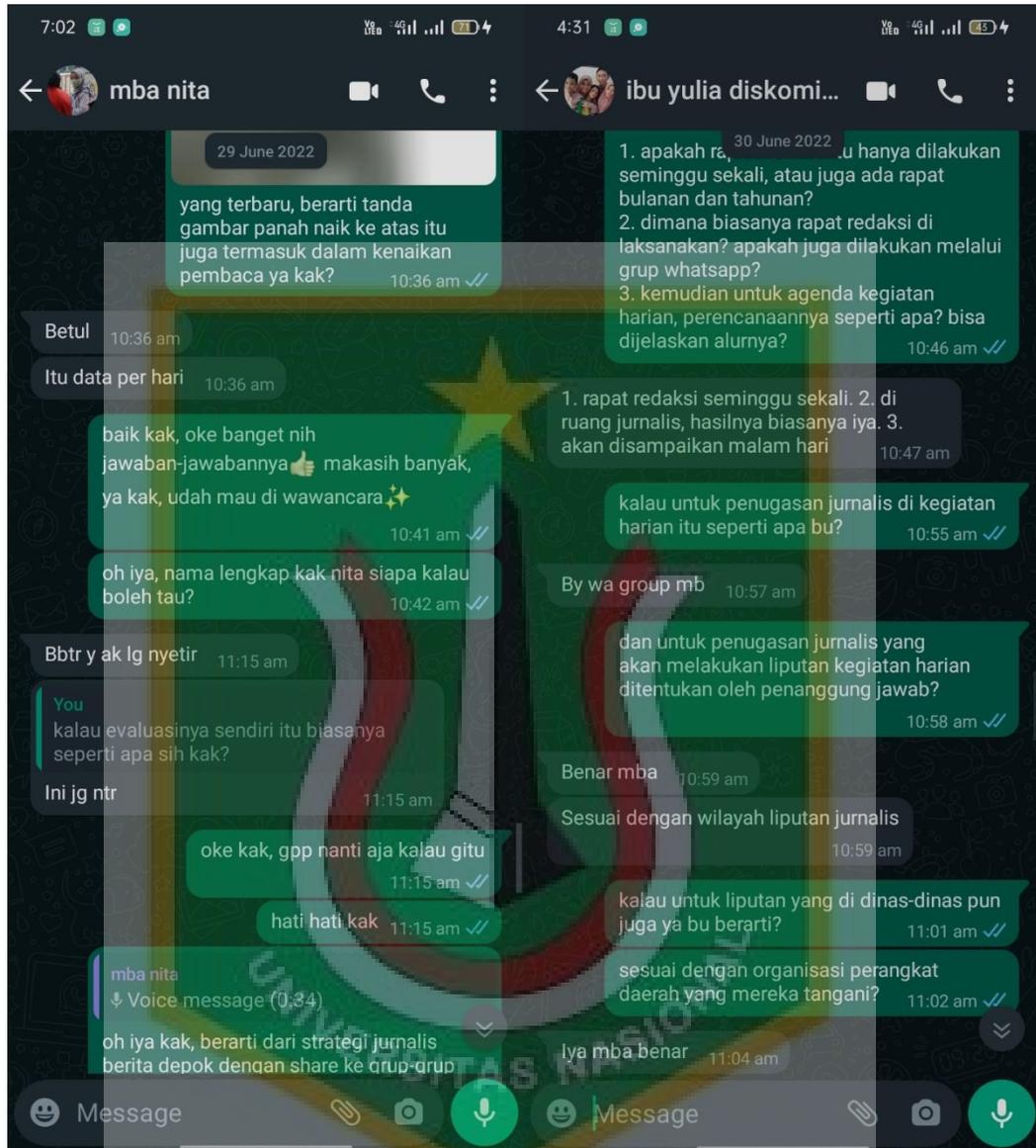
(Tambahkan wawancara penulis bersama *Key Informant* dan juga Informan Pendukung

Kedua melalui WhatsApp)

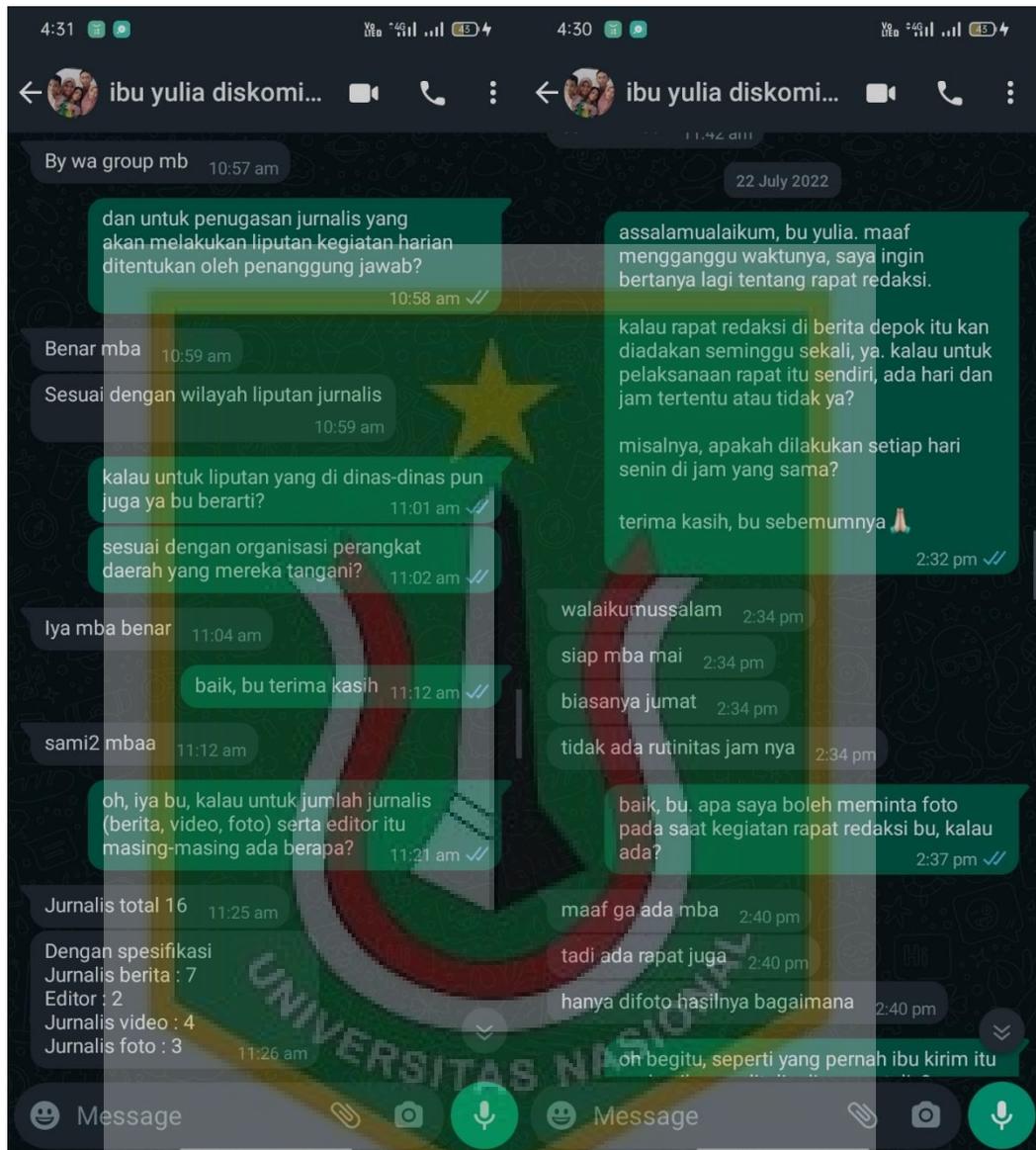


(Tambahkan wawancara penulis bersama *Key Informant* dan juga Informan Pendukung

Kedua melalui WhatsApp)

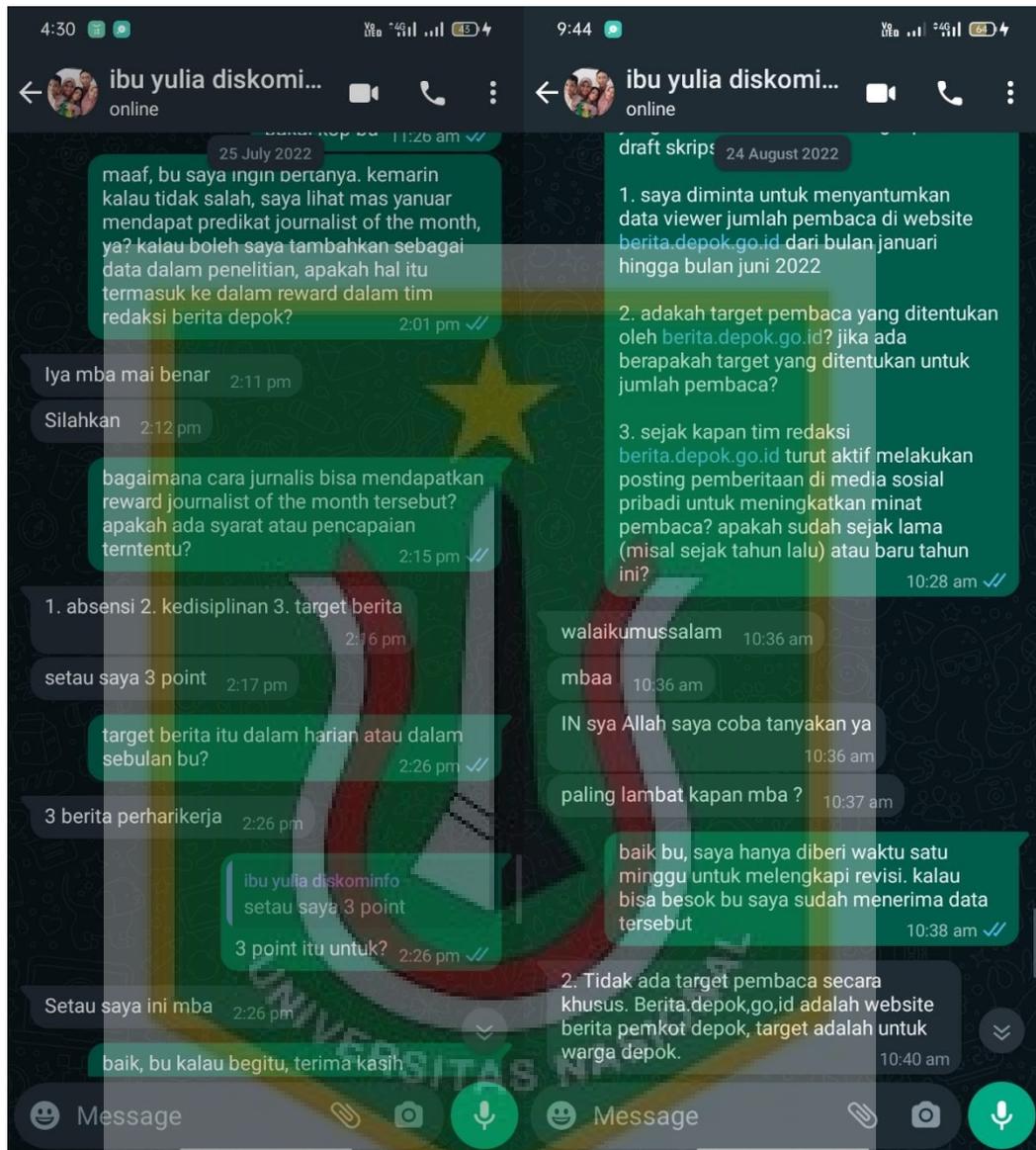


(Tambahkan wawancara penulis bersama *Key Informant* dan juga Informan Pendukung Kedua melalui WhatsApp)

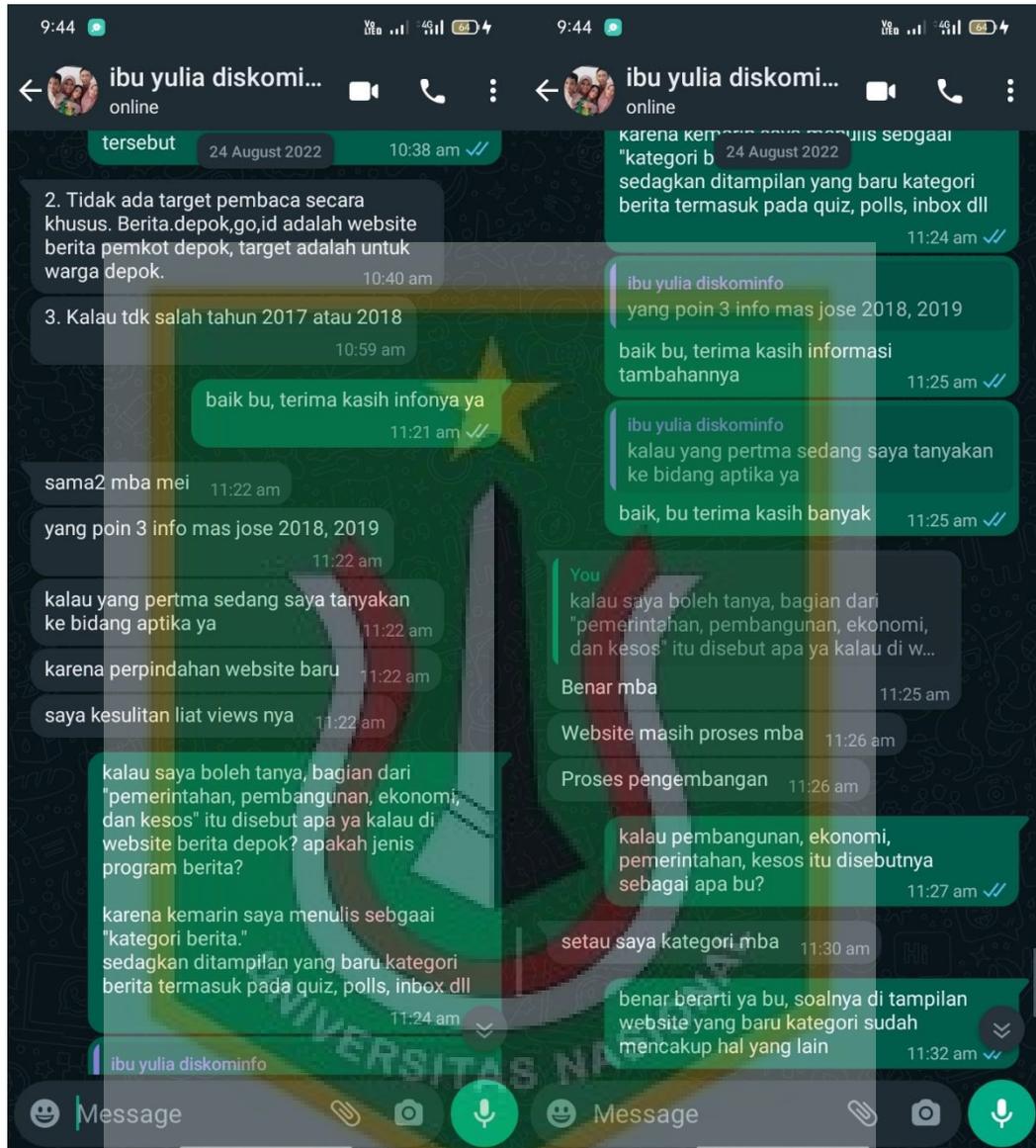


(Tambahkan wawancara penulis bersama *Key Informant* dan juga Informan Pendukung

Kedua melalui WhatsApp)



(Tambahan wawancara penulis bersama *Key Informant* dan juga Informan Pendukung Kedua melalui WhatsApp)



(Tambahan wawancara penulis bersama *Key Informant* dan juga Informan Pendukung

Kedua melalui WhatsApp)

LAMPIRAN 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Rahmadania Maisyaroh

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 04 Desember 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Raya Citayam Gg. H. Dul RT. 04/RW. 05
No. 81 Kel. Bojong Pondok Terong, Kec.
Cipayung Kota Depok, Jawa Barat

E-mail : rahmaisy412@gmail.com

B. PENDIDIKAN

2005 – 2006 RA. Aliatus Sholihin

2006 – 2012 SDN Pondok Terong 1

2012 – 2015 SMP Arrahman Depok

2015 – 2018 SMK Wira Buana 1

LAMPIRAN 11

HASIL TURNITIN SKRIPSI

